

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*, yaitu metode penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung pada obyek yang diteliti dengan menggunakan metode wawancara (*interview*) untuk mendapatkan informasi yang mendalam terkait bagian-bagian yang ada dalam penelitian.¹ Dalam hal ini, akan dicari bagaimana kondisi penerapan sistem hubungan kekerabatan, kondisi profesionalisme pendidik sehingga dapat diketahui dampaknya terhadap penyelenggaraan pendidikan di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi.

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan swasta yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus yang memiliki sistem hubungan kekerabatan antar pendidik. Maka dengan adanya penelitian lapangan ini diharapkan dapat diketahui bagaimana kondisi penerapan sistem hubungan kekerabatan, bagaimana kondisi profesionalisme pendidik, yang kemudian dapat diidentifikasi bagaimana dampak positif maupun negatif dari penerapan sistem hubungan kekerabatan terhadap profesionalisme pendidik di MTs Nu Al-Hidayah itu.

2. Pendekatan Penelitian

Metode kualitatif deskriptif digunakan sebagai teknik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan luas terhadap obyek yang akan diteliti, yaitu pada penerapan sistem hubungan kekerabatan dalam profesionalisme pendidik sehingga dapat dihasilkan suatu data yang terperinci dengan jelas, mendalam, lengkap, bermakna dan dapat dideskripsikan melalui sebuah kalimat

¹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), 13.

deskriptif.² Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah MTs Nu Al-Hidayah yang terletak di Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian untuk memperoleh data yaitu di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan di lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. MTs Nu Al-Hidayah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Desa Getassrabi yang memiliki perbedaan dengan keunikan yaitu penerapan sistem hubungan kekerabatan yang erat oleh pendidiknya.
2. MTs Nu Al-Hidayah juga bernaung dibawah yayasan atau lembaga swasta yaitu yayasan manafiul ulum.
3. Terdapat fakta menarik yaitu sebagian besar pendidik yang mengajar di MTs Nu Al-Hidayah masih terikat hubungan darah atau hubungan kekerabatan. Sehingga hal tersebut perlu dikaji lebih lanjut mengenai dampak terhadap keberlangsungan pendidikan yaitu profesionalisme pendidik.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, maka teknik pengambilan subyek harus menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Subyek penelitian mengacu pada pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, teknik ini mengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³ Pertimbangan tertentu ini yang dimaksud yaitu seperti orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan atau mungkin juga sebagai responden yang spesifik atau sebagai penguasa, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif subyek penelitian sering disebut dengan istilah informan. Subyek penelitian ini yang dimaksud adalah

² Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, 15.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 219.

sumber yang memberikan keterangan atau data yang dibutuhkan oleh peneliti atau informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian.

Subyek dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan guna memperoleh informasi pengumpulan data dilapangan ialah:

1. Kepala Sekolah Mts Nu Al-Hidayah

Kepala sekolah adalah pihak pimpinan yang berhubungan langsung dengan pengembangan kompetensi dan profesionalisme pendidik. Dalam Penelitian ini ditujukan untuk kepala sekolah MTs Nu Al-Hidayah yang mengetahui lebih akurat mengenai gambaran umum MTs Nu Al-Hidayah, sejarah berdiri, visi dan misi, serta gambaran tentang sistem hubungan kekerabatan yang terjalin antar sesama pendidik.

2. Tiga pendidik di Mts Nu Al-Hidayah

Melalui tiga pendidik sebagai informan lainnya akan dapat diketahui bagaimana penerapan sistem hubungan kekerabatan dalam profesionalisme pendidik serta dapat mengetahui pendapat dari beberapa sudut pandang yang berbeda pula. Tiga informan tersebut dianggap dapat mewakili dari pendapat seluruh pendidik di MTs Nu Al-Hidayah karena dilihat dari pengabdian mereka yang sudah lama.

D. Sumber Data

Pada penyusunan skripsi ini terdapat dua sumber data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan, sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer.

Sumber primer atau data primer yaitu data pertama yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada

subyek sebagai sumber informasi yang dibutuhkan.⁴ Data langsung tersebut adalah berupa hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Nu Al-Hidayah dan tiga pendidik yang dianggap dapat mewakili untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan, yaitu tentang penerapan sistem hubungan kekerabatan dalam profesionalisme pendidik di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder diperoleh dari data sekunder yaitu data yang ditemukan dari sumber kedua atau tidak langsung dari data yang dibutuhkan.⁵ Data ini diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diselesaikan oleh pihak lain. Dalam hal ini, data sekunder diperoleh dari data struktur organisasi maupun dokumen yang menjadi sumber rujukan yaitu data tentang sejarah MTs Nu Al-Hidayah, struktur organisasi, kondisi peserta didik serta pendidik di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian pada skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan. Dalam memperoleh data yang benar dan akurat, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa metode yaitu pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

1. Pengamatan (observasi), yaitu proses penelitian yang melibatkan peneliti ikut dalam kegiatan sehari-hari obyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁶ Dalam hal ini pengamatan atau observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian dan peneliti melihat kegiatan yang sedang diamati atau kegiatan yang menjadi obyek untuk digunakan sebagai sumber

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 92.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 309.

data penelitian. Tujuan pengamatan (observasi) ini adalah untuk mendeskripsikan lokasi atau obyek yang dipelajari, aktivitas yang berlangsung, serta memahami makna kejadian yang terlihat dalam lokasi tersebut. Oleh sebab itu peneliti turun langsung ke lokasi penelitian yaitu di Mts Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi serta kediaman pendidik yang sewaktu-waktu berhalangan hadir untuk memperoleh data.

2. Wawancara (*interview*), yaitu proses penelitian menggunakan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang mempunyai informasi, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara untuk memperoleh keterangan maupun penjelasan. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Melalui wawancara terstruktur ini, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman wawancara, namun juga tidak terpaku dengan pertanyaan yang disiapkan atau lebih bebas sehingga diperoleh data yang sesuai dengan obyek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, yang menjadi informan utama untuk diwawancarai yaitu kepala sekolah Mts Nu Al-Hidayah serta tiga pendidik yang mengajar di lembaga pendidikan tersebut untuk mengetahui bagaimana kondisi penerapan sistem hubungan kekerabatan, kondisi profesionalisme dalam hubungan kekerabatan, serta dampak positif maupun negatif penerapan sistem hubungan kekerabatan terhadap profesionalisme pendidik di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi.
3. Dokumentasi, merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Metode dokumentasi dapat berupa gambar saat observasi dilapangan atau arsip dokumen berupa buku-buku, data tertulis yang mendukung penelitian.⁸ Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 311.

dokumen berupa data struktur organisasi pendidik di MTs Nu Al-Hidayah yang memiliki hubungan kekerabatan maupun hasil wawancara dengan kepala sekolah dan tiga pendidik di MTs Nu Al-Hidayah sebagai data utama juga pendukung dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti juga menggunakan sumber dari buku-buku maupun jurnal yang relevan dengan obyek penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility*), yang dilakukan dengan cara teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan yaitu Triangulasi teknik.

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa dan mencocokkan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara terlebih dahulu kepada informan, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi dengan turun langsung dilapangan. Apabila ketiga teknik pengujian kredibilitas data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lanjutan yang lebih mendalam kepada sumber data utama atau informan yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data yang dihasilkan dan dianggap benar.⁹

Dalam tahap ini, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu dengan informan utama yaitu kepala sekolah MTs Nu Al-Hidayah dan tiga pendidik yang dapat mewakili untuk menyampaikan informasi maupun pendapatnya. Kemudian dilanjutkan dengan observasi serta dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang sudah ada agar tidak terjadi kesalahan dan menghasilkan data yang sesuai.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan semantik atau makna antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya adalah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, atau ketika peneliti mengumpulkan data serta menyajikan “tumpukan data” sebagai tahap awal. Aktivitas dalam analisa data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan Model Miles and Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰ Dalam hal ini, data lapangan yang akan dicari peneliti di lapangan yaitu bagaimana kondisi penerapan sistem hubungan kekerabatan serta dampak positif dan negatif penerapan sistem hubungan kekerabatan terhadap profesionalisme pendidik di lembaga pendidikan Mts Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi Gebog Kudus.

2. Penyajian Data

Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat tertata dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan ketika menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249.

Melalui tahap ini, peneliti menyajikan data *display* dalam bentuk teks yang bersifat naratif, adapula yang disertai dengan data pendukung seperti gambar dan tabel. Dalam hal ini peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan maupun hasil observasi di MTs Nu Al-Hidayah kemudian mengolahnya menjadi data yang terstruktur dan dapat dipahami.

3. Verifikasi Data/Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹² Setelah data disajikan sesuai dengan hasil wawancara, kemudian yang terakhir adalah menyimpulkan dan menggaris bawahi dari hasil penelitian yang menjawab permasalahan tentang penerapan sistem hubungan kekerabatan dalam profesionalisme pendidik serta dampaknya terhadap pendidik di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 252-253.